

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya penulis dapat menyimpulkan beberapa hal mengenai LAZ Insan Madani Jambi serta permasalahannya dengan menggunakan metode wawancara dan analisis pada penerapan Akuntabilitas dan Transpransi Laporan Keuangan Lembaga Zakat adalah sebagai berikut:

1. Sebagai lembaga keuangan non profit LAZ Insani Jambi dalam mempertanggungjawabkan laporan keuangannya telah menyampaikan infromasi secara terbuka ini dibuktikan dengan selalu menyampaikan laporan keuangan setiap bulannya melalui web dan tidak hanya itu LAZ Insan Madani Jambi telah diaudit laporan keuangannya setiap tahun oleh akuntan *public* dan mendapatkan predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian).
2. Sudah sewajarnya lembaga keuangan khususnya lembaga keuangan non profit memberikan keterbukaan informasi keuangan kepada masyarakat terlebih para donatur zakat, agar masyarakat mengetahui secara rinci kemana zakatnya di salurkan. LAZ Insani Madani Jambi sudah layak jika menyandang predikat sebagai LAZ terbaik di Indonesia maupun LAZ percontohan bagi lembaga amil zakat lain di Negeri ini. Prinsip keterbukaan atau lebih di kenal dengan transparansi adalah lawan dari gharar atau lebih di kenal kesimpang siuran informasi yang diberikan. Gharar merupakan hal yang sangat dasar harus dihindari dalam ekonomi islam selain maisir (perjudian) dan riba(tambahan). Karena telah memjalankan prinsp keterbukaan maka

LAZ Insani Jambi sudah mendukung tegaknya syariat islam di negri ini.

3. Kepatuhan penggunaan standar akuntansi PSAK 109 di LAZ Insan Madani Jambi telah sesuai dengan ketentuan yang ada di standar akuntansi tersebut.



B. Saran

Sebagai saran penulis menyarankan agar yang telah dicapai tetap di pertahankan khususnya prinsip keterbukaan dan transparansi biarkan hal itu menjadi darah daging bagi LAZ Insani Jambi dan terus berbenah agar tetap menjadi LAZ terbaik di Indonesia dan mudahan-mudahan bisa menjadi LAZ terbaik di dunia. Agar bisa melebarkan sayap ke seluruh jambi bahkan luar provinsi jambi, LAZ Insan Madani Jambi harus tetap mempertahankan serta konsisten yang sesuai dengan prinsip syariah dan peraturan pemerintah yang ada.

Di era modern saat ini memasuki era digital dimana hampir setiap saat orang sibuk dengan telepon pintarnya dalam bersosialilasi, untuk itu perlu memperkuat jaringan di media sosial agar lebih banyak masyarakat yang mengetahui prestasi LAZ Insani Jambi dan mempercayakan dana zakatnya untuk di salurkan ke orang-orang yang membutuhkan terlebih genesi milenial sekarang lebih gencar merepost sesuatu yang viral untuk itu prestasi yang sudah ada ini harus di viralkan ke generasi milenial. Tidak hanya itu LAZ Insan Madani Jambi juga dapat berkerjasama dengan DPU, BMH, dan lembaga keuangan lainnya termasuk perbankan syariah untuk menggerakkan umat muslim untuk membayar zakat infak sedekah.